



PSIM MUSIM DEPAN

Bambang Tak Ingin Ada Kekerasan

YOGYA (MERAPI) - Kehadiran investor di tubuh PSIM Yogya memang memiliki dampak besar terhadap finansial tim yang berdiri sejak 1929 tersebut. Namun bukan berarti tidak ada masalah besar yang dihadapi di bawah naungan CEO PT PSIM Jaya, Bambang Susanto. Bahkan pengusaha asal Semarang ini memiliki sejumlah persyaratan jika ingin kembali mengelola PSIM di musim depan.

Ketika dimintai tanggapan soal rencana musim depan dirinya bersama skuad berjudul Laskar Mataram itu, Bambang masih enggan membeberkan rencananya. "Soal musim depan saya belum bisa jawab. Bukannya saya tidak mau. Tapi saya ingin semua duduk bersama, antara manajemen, supporter dengan stakeholder di PSIM. Saya rasa ini penting sebelum kita melangkah ke depan," ujarnya, kemarin.

Lebih lanjut, Bambang menyebutkan bahwa berbagai kejadian yang dialami PSIM di kompetisi Liga 2 musim 2019 membuatnya berpikir untuk terus mengelola tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini. "Sejak kejadian di Kediri, Tuban, hingga di Yogya sendiri, itu membuat saya berpikir. Ya terus terang saja, saya sebenarnya orang yang tidak takut gagal. Saya tak mau menyerah begitu saja. Namun kalau sudah berkaitan dengan masalah kekerasan, itu membuat saya kembali berpikir," lanjutnya.

Serangkaian kejadian yang terjadi di musim ini, memang relatif lebih banyak dibandingkan musim sebelumnya. Serentetan kejadian negatif yang dilakukan oknum supporter PSIM, membuat PSIM mendapatkan 'panen sanksi' dari Komisi Disiplin (Komdis) PSSI. Jika melihat denda yang didapat PSIM, sebenarnya masih relatif bisa diatasi oleh kehadiran investor yang ada saat ini. Namun saat ini investor mulai berpikir untuk terus bertahan bersama PSIM di musim depan jika masih terdapat oknum-oknum supporter yang berulah dengan tindak kekerasan.

Menurut Bambang, jika semua elemen memiliki komitmen untuk berubah, terutama dari supporter, maka kondisinya akan lebih baik. "Janganlah karena alasan prestasi kemudian membuat orang bertind

dak kekerasan. Kalau masih dalam taraf kritik, kami masih bisa menerima ya," ungkapnya.

Ditambahkan Bambang, jika perkiraan kompetisi musim depan digelar bulan April atau Mei, masih ada persiapan mulai bulan Januari. Pada bulan November dan Desember bisa dilakukan untuk menyelesaikan urusan yang belum selesai di musim ini, termasuk ganti rugi kerusakan akibat kerusuhan.

Jika melihat langkah yang dilakukan investor di tubuh PSIM, sebenarnya responnya relatif cepat. Mulai ketika adanya kritik terhadap Vladimir Vujovic sebagai pelatih kepala yang menampilkan permainan kurang menjanjikan, PSIM langsung bergerak cepat mencari pengganti, Aji Santoso yang didapuk menjadi suksesor Vlado, sempat melambungkan harapan Brajamusti dan The Maident karena di paruh musim PSIM finish di peringkat kedua.

Manajemen pun merasa puas dengan kinerja Aji yang kemudian mengakomodir keinginan untuk mendatangkan pemain baru di putaran kedua. Tak tanggung-tanggung, sepuluh pemain dihadirkan di paruh kedua, termasuk sang wonder kid, Witan Sulaiman. Namun perombakan skuad di putaran kedua tersebut ternyata menjadi blunder Aji yang kemudian harus diterima PSIM sebagai konsekuensi mengakomodir semua keinginan pelatih mendatangkan pemain baru.

Dengan menyisakan dua partai terakhir, dimana PSIM sempat di ambang jurang degradasi, PSIM kembali mencari pengganti setelah Aji mundur. Liestiadi dengan dibantu Erwan Hendarwanto diharapkan jadi penyelamat. Setidaknya satu laga dilalui dengan hasil sesuai harapan. Namun di laga terakhir yang merupakan laga bergengsi melawan Persis Solo, PSIM gagal memenuhi harapan para pendukungnya setelah kalah 2-3 yang kemudian berujung dengan kerusuhan.

Rencana awal investor yang ingin membawa PSIM promosi ke Liga 1, gagal. Namun tak hanya itu saja, keberadaan para pemain bintang di PSIM, mulai dari Cristian Gonzales, Ichsan Pratama, Aditya Putra Dewa hingga Rossi Noprihanis di skuad PSIM, ternyata tak mampu dimaksimalkan. (Oro) -a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005